

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (RnD). Menurut Sugiyono (2016) penelitian ini pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (need assessment), kemudian dilanjutkan kegiatan pengembangan (development) untuk menghasilkan produk dan mengkaji keefektifan produk tersebut. Pada penelitian ini menggunakan 7 tahapan yaitu *research and information collecting* (studi pendahuluan), *planning* (perencanaan), *develop preliminary form of product* (pengembangan produk), *preliminary field testing* (validasi produk), *main product revision* (revisi produk), *main field testing* (uji coba produk) dan *operational product revision* (revisi produk operasional).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP FK Bina Muda pada kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **i. Populasi**

Populasi yang digunakan yaitu kelas VIII SMP FK Bina Muda tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama guru Bimbingan dan Konseling..

## ii. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih satu kelas yang memiliki minat pilihan karir rendah dengan jumlah 40 peserta didik.

## D. Prosedur Penelitian

Langkah dalam penelitian dan pengembangan ini mengacu pada langkah yang dikemukakan Borg & Gall (Sugiyono, 2016) sebagai berikut:

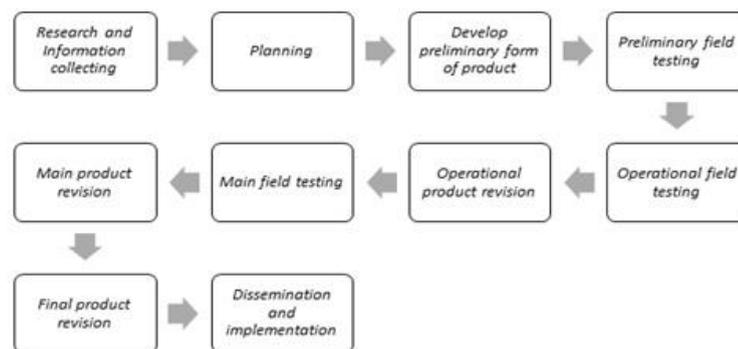
1. Melakukan penelitian dan pengumpulan informasi (*research and information collecting*). Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mengumpulkan informasi mengenai produk yang akan dikembangkan dan teknik pengembangannya. Pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan cara observasi kelas, observasi kegiatan pembelajaran, studi literatur, dan konsultasi ahli.
2. Merencanakan (*planning*) dalam tahap perencanaan, hal utama yang perlu diperhatikan adalah tujuan dari pengembangan produk tersebut, kemudian merancang desain awal produk sesuai dengan unsur-unsur desainnya.
3. Mengembangkan bentuk awal produk (*develop preliminary form of product*) produk awal dikembangkan sesuai dengan rancangan desain, rencana, dan tujuan pengembangan. Sebelum dilakukan uji coba, produk divalidasi oleh ahli terkait sesuai dengan bidangnya. Setelah melewati uji validitas, saran atau masukan dari ahli digunakan dalam menyempurnakan produk dan uji coba pun siap dilakukan.

4. Uji coba perorangan (*preliminary field testing*) setelah melewati uji validitas dan revisi ahli, produk diujicobakan secara perorangan.
5. Revisi produk utama (*main product revision*) uji coba produk yang dilakukan dengan sasaran siswa, akan menghasilkan beberapa saran dan kesan, dan dapat digunakan untuk memperbaiki produk
6. Uji coba kelompok kecil (*main field testing*) subjek uji coba selanjutnya setelah produk direvisi adalah uji coba kelompok kecil.
7. Revisi produk operasional (*operational product revision*) uji coba kelompok kecil terhadap produk yang dikembangkan memungkinkan adanya catatan revisi. Apabila revisi dibutuhkan, produk harus direvisi sebelum diuji cobakan pada kelompok besar. agar lebih sempurna.
8. Uji coba kelompok besar (*operational field testing*) uji coba selanjutnya adalah uji coba terhadap kelompok besar yang melibatkan subjek coba bersifat massal.
9. Revisi produk akhir (*final product revision*) revisi produk terakhir harus dilakukan sebelum dilakukannya tahap diseminasi.
10. Diseminasi dan implementasi produk (*dissemination and implementation*) diseminasi dilakukan dalam rangka mengenalkan produk terhadap peserta didik agar dapat digunakan sesuai tujuan pengembangan produk. Tahap diseminasi tidak dilakukan dalam penelitian ini, penelitian dan Pengembangan ini hanya sampai tahap revisi produk akhir karena media hanya dikembangkan dan hanya melalui tahap pengujian di SMP FK Bina

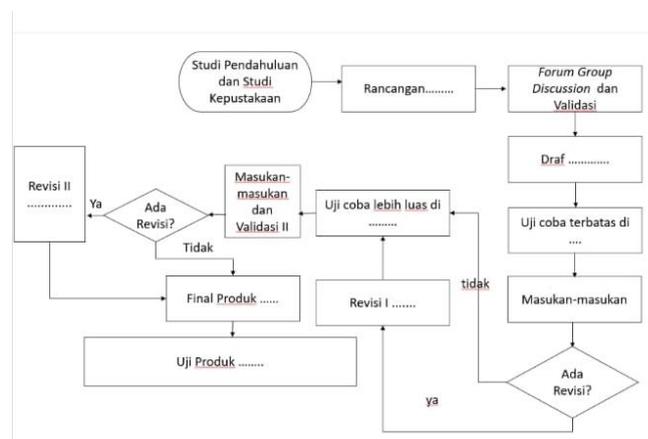
Muda, sehingga untuk diimplementasikan di sekolah lain perlu adanya uji coba lagi sesuai dengan keadaan sekolah tersebut.

Namun pada penelitian ini peneliti melakukan penyederhanaan menjadi tujuh tahapan yaitu *Research and information collecting* (Penelitian/Studi Pendahuluan), *Preliminary field testing* (validasi produk), *Main product revision* (Revisi Produk Tahap Awal), *Main fieldtesting* (Uji Coba Produk Kelompok kecil), *Operational Product revision* (Revisi produk).

Secara lebih jelas tahapan/prosedur Penelitian R&D (Borg and Gall) dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 3. 1 Langkah-langkah penelitian.**



**Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian**

Adapun Prosedur pengembangan pada penelitian ini ini mengacu pada model pengembangan menurut Borg and Gall (Sugiyono, 2016) sebagai berikut:

1. *Research and Information Coleccting* (Studi Pendahuluan)

Tahap studi pendahuluan ini bertujuan mengumpulkan informasi informasi berkaitan dengan ketersediaan media sebelumnya dan teknik pengembangan media yang akan dibuat. Informasi berkenaan dengan ketersediaan media diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara di SMPN FK Bina Muda dan memperoleh hasil bahwa media kartu karir belum pernah dibuat dan digunakan sebelumnya. Media-media yang sebelumnya hanya berupa poster yang tersedia di ruangan Bimbingan dan konseling di Sekolah. Pengumpulan informasi mengenai minat Pilihan karir peserta didik di sekolah dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan media yang diharapkan dapat menjadi solusi masalah diatas. Informasi-informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari kajian literatur dan konsultasi dengan ahli media maupun ahli materi

2. *Planning* (Perencanaan)

Tahap ini merupakan tahap perencanaan perancangan produk, yaitu bentuk, ukuran, warna, dan bahan yang digunakan. Rancangan bentuk dilakukan dengan membuat konsep isi kartu karir menggunakan aplikasi Canva, sedangkan kata-kata atau materi dan teori itu diambil dari beberapa sumber dalam kajian literatur dan disederhanakan lagi bahasanya oleh peneliti. Hasil akhir kartu karir berupa kartu karir cetak agar memudahkan untuk dibaca dan dipahami. Penyusunan kalimat harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik mengenai minat pilihan karir. Perpaduan warna, bentuk dan font menggunakan aplikasi, sehingga

menarik minat peserta didik untuk membacanya. Ukuran bahan yang digunakan pada media kartu karir cetak yaitu kertas artpaper ukuran BS dengan ukuran yaitu 18x25 cm.

Tahap awal yang dilakukan adalah membuat konsep awal sebuah desain produk yang akan dibuat yaitu media media kartu karir berisikan profesi profesi mengenai pilihan karir yang menggunakan aplikasi canva.

## 2. *Develop Preliminary From of Product* (Pengembangan produk)

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu berupa media kartu karir untuk meningkatkan minat pilihan karir peserta didik. Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:Ciri khas produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media kartu karir. Gambaran dari produk ini yaitu media kartu karir mengenai minat pilihan karir peserta didik yang didesain semenarik mungkin agar lebih mudah dibaca dan dipahami. Proses pembuatan pada tahap ini peneliti menyusun konsep awal yaitu berupa media media kartu karir pilihan karir dengan beberapa tahapan, diantaranya:

- a. Tahap awal yang dilakukan adalah membuat sebuah desain produk yang akan dibuat untuk kartu karir menggunakan aplikasi canva, kemudian dicetak menggunakan kertas artpaper ukuran B5
- b. Alat dan bahan yang diperlukan yaitu laptop, aplikasi dan printer, alat dan bahan untuk menggunting kartu (gunting, cutter, penggaris dll)
- c. Langkah selanjutnya yaitu membuat pola atau desain terlebih dahulu.
- d. Lalu mendesain ukuran kartu karir yang digunakan per halaman dengan ukuran 6x9 cm

- e. Selanjutnya memasukan template background dan gambar animasi pada kartu dan masukan materi pada kartu.
- f. Kemudian save menjadi PDF
- g. Lalu di print menggunakan kertas artpaper ukuran 18x25
- h. gunting dan rapihkan sesuai dengan kartu yang di tentukan.
- i. susun dan cek kembali dan kartu yang telah dirapihkan.
- j. Kartu karir siap dimainkan bersama peserta didik.

Media kartu karir ini merupakan media interaktif yang dapat digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan bimbingan kelompok, media kartu karir dibuat dengan menggunakan kertas artpaper dengan ukuran 18x25 cm yang nantinya media kartu karir ini mudah dibaca dan mudah dipahami. Selain itu juga produk ini membantu Guru BK dalam mengetahui minat pilihan karir peserta didik.

### 3. *Preliminary field testing* (Validasi Produk)

Setelah mendesain produk awal, selanjutnya produk di uji cobakan kepada validator yang terdiri dari ahli media, ahli materi serta ahli praktisi. Validator ahli materi berupa kesesuaian materi, kebahasaan, dan tujuan, produk. Ahli desain membahas ketepatan tampilan kartu karir, fisik dan penggunaan kartu karir. Serta validasi dari ahli praktisi menilai kesesuaian materi dengan tingkatan usia peserta didik. kebahasaan, penyajian, tampilan, fisik, desain media dan penggunaan media.

#### 4. *Main product revision* (Revisi Produk)

Revisi dilakukan setelah di validasi oleh materi dan ahli media (desain) serta ahli praktisi. Hasil dari penilaian yang di dapat akan dijadikan acuan untuk memperbaiki produk.

#### 5. *Main field testing* (Uji Coba Produk)

Produk yang sudah selesai di validasi dan di revisi kemudian akan dilakukan uji coba produk sebagai uji coba terbatas, kemudian peneliti menguji cobakan kepada 40 peserta didik di SMP FK Bina Muda sebagai uji coba kelompok kecil.

### **E. Jenis Data**

#### **1. Data Kuantitatif**

Data terdiri dari angka-angka, data ini didapatkan dari penelitian langsung untuk mendapatkan data berupa angka.

#### **2. Data Kualitatif**

Data yang berhubungan dengan kategorisasi, yang terdiri dari pertanyaan atau juga berupa kata-kata, kalimat atau gambar

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah:

#### **1. Non Tes**

Pengumpulan data berupa non test pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap Guru BK di SMP FK Bina Muda. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai

bagaimana minat pilihan karir pada peserta didik kelas VIII di SMP FK Bina Muda.

## **2. Tes**

Tes pada penelitian yang telah dilakukan berupa pemberian angket sebagai alat penilaian responden yang berbentuk tertulis dan untuk mengukur pendapat anak didik terhadap produk yang dikembangkan. Selain itu angket diberikan untuk memperoleh data peserta didik yang belum mengetahui mengenai minat pilihan karir.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung berupa laporan kegiatan, dengan pengambilan foto atau gambar serta pengambilan video yang relevan.

## **G. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi , dengan melakukan pengamatan langsung kepada peserta didik untuk mendapatkan gambaran detail dari minat pilihan karir di kelas VIII B SMP FK Bina Muda.
2. Wawancara bersama guru BK SMP FK Bina Muda dengan sesi tanya jawab langsung dan mendapatkan informasi mengenai minat pilihan karir peserta didik kelas VIII.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari:

### a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ialah sejumlah pertanyaan wawancara terbuka yang digunakan untuk mewawancarai guru bimbingan dan konseling agar mendapatkan data pada proses pelaksanaan studi pendahuluan. Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan permasalahan atau fenomena yang sedang terjadi di sekolah. Berikut merupakan kisi-kisi instrument wawancara bersama guru Bimbingan dan konseling.

**Tabel 3. 1 kisi-kisi instrument wawancara**

Aspek	Indikator	No butir	Jumlah butir
Sikap terhadap informasi mengenai diri sendiri (fase fantasi dan tentatif)	Sikap terhadap minat yang diinginkan	1	1
	Sikap terhadap bakat yang dimiliki	2	1
	Sikap terhadap taraf intelegensi akademiknya (kecerdasan)	3	1
	Sikap terhadap kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya	4	1
	Sikap terhadap nilai-nilai kehidupan(values)	5	1
	Sikap terhadap sifat-sifat yang dimiliki	6	1
	Sikap terhadap memadukan kemampuan yang ada pada diri	7	1
Sikap terhadap informasi mengenai karir (Studi lanjut dan pekerjaan) fase realistis	Sikap terhadap mempertimbangkan untuk memilih jenis-jenis sekolah lanjutan	8	1
	Sikap terhadap kemampuan menentukan sekolah lanjutan	9	1

	Sikap terhadap menentukan jenis-jenis pekerjaan	10	1
--	---	----	---

## b. Lembar angket

Lembar angket ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden. Angket digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil validasi atau kelayakan produk yang diberikan kepada para ahli media, ahli materi dan ahli praktisi, angket tanggapan guru bimbingan dan konseling atau ahli praktisi dan siswa sebagai subjek uji coba. Data yang diperoleh dari hasil validasi akan digunakan untuk merevisi kelemahan produk.

### a. Angket Validasi ahli

Angket validasi ahli terdiri dari tiga angket yaitu angket validasi ahli materi, media dan praktisi. Angket-angket tersebut diisi oleh validator. Dari aspek desain, dikembangkan pertanyaan untuk penilaian mengenai desain atau tampilan produk, angket validasi materi dikembangkan pernyataan untuk menilai kesesuaian produk, angket validasi praktisi dikembangkan pernyataan untuk menilai penggunaan produk. Susunan penulisan instrumen validasi ialah judul, petunjuk yang didalamnya terdapat juga tujuan penilaian, pernyataan dari peneliti, kolom penilaian, saran, kesimpulan dan tanda tangan validator. Adapun kisi-kisi validasi ahli media, materi dan praktisi sebagai berikut:

#### 1) Kisi-kisi validasi ahli materi

**Tabel 3. 2 kisi-kisi instrument validasi ahli materi**

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
I Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1,2	2
	Keluasan materi	3,4	2
	Keakuratan materi	5,6	2
II Kebahasaan	Penggunaan kaidah bahasa	7,8	2
	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	9,10	2
III Penyajian	Keterpaduan tampilan media	11,12,13 14,15	5
IV Tujuan	Tujuan bimbingan	16,17,18 19,20	5
Total			20

## 2) Kisi-kisi validasi ahli media

**Tabel 3. 3 Kisi instrument validasi ahli media**

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
I Tampilan	Daya tarik media	1,2	2
	Kualitas desain media	3,4,5	3
II Fisik	Kejelasan cetakan	6,7,8	3
	Kualitas bahan yang digunakan	9,10,11	3
	Kelengkapan komponen-komponen media	12,13	2
III Penggunaan	Penggunaan lembar petunjuk	14,15	2
Total			15

## 3) Kisi-kisi validasi ahli praktisi

**Tabel 3.4 Kisi instrument validasi ahli praktisi**

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
I Materi	Kelengkapan materi	1,2,3	3
	Keluasan materi	4,5,6	3
	Keakuratan materi	7,8,9	3

II Kebahasaan	Penggunaan kaidah bahasa	10,11	2
	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	12,13	2
III Penyajian	Keterpaduan tampilan media	14,15	2
IV Tampilan	Daya tarik media	16,17	2
	Desain media	18,19,20	3
V Fisik	Kejelasan cetakan	21,22,23	3
	Kualitas bahan yang digunakan	24,25,26	3
	Kelengkapan komponen-komponen kartu karir	27,28	2
VI Penggunaan	Penggunaan lembar petunjuk	29,30	2
VII Desain media	Desain teks dan ambar	31,32,33,34,35	5
	Tata letak	36,37,38	3
	Daya tarik desain	39	1
VIII Kesesuaian desain	Kesesuaian desain dengan konsep kesadaran diri	40,41,42	3
	Kualitas memotivasi	43,44,45	3
Total			45

b. Angket respon peserta didik setelah dilakukan uji coba produk

Angket tanggapan ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai respon produk peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Adapun kisi-kisi instrument respond peserta didik sebagai berikut.

**Tabel 3. 5 kisi kisi respond peserta didik**

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
I Tampilan	Daya tarik media	1,2	2
	Kualitas desain media	3,4,5	3
	Kualitas bahan yang digunakan	6,7	2

II Kemudahan penggunaan	Kemudahan penggunaan media	8	1
	Penggunaan lembar petunjuk	9,10	2
III Kualitas materi	Kejelasan uraian materi	11,12,13	3
	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	14,15	2
Total			15

c. Angket kuisisioner skala pilihan karir

Angket angket kuisisioner skala pilihan karir ini ditunjukkan kepada 40 peserta didik kelas VIII di SMP FK Bina Muda yang dilaksanakan pada saat uji coba produk di lapangan. Dimana angket kuisisioner skala pilihan karir ini diberikan kepada responden pada saat pre-test sebelum memberikan layanan menggunakan media dan pada saat post-test yaitu setelah memberikan materi menggunakan media. Hal ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan yang ada terhadap peserta didik mengenai minat pilihan karir dengan memuat beberapa indikator-indikator menurut Giznberg (Priambodo, 2016) yang telah di modifikasi oleh peneliti. Adapun instrumen angket skala pilihan karir dapat dilihat pada tabel lampiran hal 105.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini berupa pengambilan video pada saat uji coba produk serta pengambilan foto atau gambar.

**I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

**1. Analisis Hasil Instrumen Validasi Ahli**

Instrumen analisis validasi ahli terkait kesesuaian isi, penyajian, dan kesesuaian media pada materi pilihan karir memiliki 4 pilihan jawaban sesuai konten pertanyaan. "Instrument validasi dianalisis pada tiap pertanyaan menggunakan skala likert dengan cara menjumlahkan skor total pada tiap pertanyaan dari validator lalu dibagi dengan skor total seharusnya. Analisis validasi ahli menerapkan rumus:

$$P = \frac{f \cdot x}{N} \cdot 100$$

$N$

Keterangan :

$P$ = Nilai Akhir

$F$ =Perolehan Skor

$N$ = Skor Maksimum

Hasil Interpretasi kuisioner ahli validasi pada pengembangan media kartu karir untuk meningkatkan minat pilihan karir sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Interpretasi Analisis Kuisioner Validasi Ahli**

No	Tingkat Pencapaian (%)	Kriteria
1	85-100%	Sangat baik/sangat valid/Sangat layak
2	70.01-85.00%	Baik/valid/layak
3	55.01-70.00%	cukup layak
4	25-55.00%	Tidak layak

Hasil validasi diperoleh  $\geq 60\%$  maka dinyatakan sudah layak dan apabila hasil validasi  $\leq 40\%$  maka kurang layak dan harus direvisi.

## 2. Analisis Respon Peserta Didik

Analisis respon dilakukan melalui penyebaran angket respon anak didik dengan uji coba pemakaian produk, setelah itu dilakukan analisis untuk menguji kelayakan media kartu karir digunakan dalam proses pemberian layanan Media kartu karir bertujuan untuk meningkatkan minat pilihan karir peserta didik, dengan penilaian skala likert terdiri dari skor 1 sampai skor 4 dengan analisis pedoman seperti pada tabel dibawah yg dikembangkan dan disesuaikan menurut kebutuhan anak didik yakni:

**Tabel 3. 7 Skor respon peserta didik**

No	Skor pernyataan	Pernyataan
1	4	Sangat baik/sesuai
2	3	Baik
3	2	Kurang baik
4	1	Tidak Baik

Selanjutnya angket respon anak didik dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f \times 100}{N}$$

$N$

$P$ = Nilai Akhir

$F$ =Perolehan Skor

$N$ = Skor Maksimum

Hasil analisis angket peserta didik pada pengembangan produk media kartu karir untuk meningkatkan minat pilihan karir peserta didik, memakai kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Interpretasi skor kuisioner respond peserta didik**

No	Tingkat Pencapaian (%)	Kriteria
1	85-100%	Sangat baik/sangat valid/Sangat layak
2	70.01-85.00%	Baik/valid/layak
3	55.01-70.00%	cukup layak
4	25-55.00%	Tidak layak

Tidak baik / tidak valid/ tidak Layak Ketika didapatkan hasil validasi  $\geq 60\%$  maka produk tidak perlu di revisi karena dinyatakan sudah layak. Apabila didapatkan hasil validasi respon peserta didik diperoleh  $< 25\%$  maka dianggap tidak layak. Media kartu karir memperoleh respon yang positif dari peserta didik maka produk yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media dalam mendukung proses pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah.

### **3. Skala instrument pilihan karir**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data non-tes, yaitu skala psikologi dan alat pengumpul data yang digunakan berupa skala sikap pilihan karir. Cara yang digunakan untuk menyatakan item serta merespon skala tersebut yaitu melalui skala likert. Skala ini terdiri atas sejumlah pernyataan (item) yang semuanya menunjukkan sikap tentang suatu objek tertentu atau menunjukkan ciri tertentu yang akan diukur. Setiap pernyataan disediakan sejumlah alternatif jawaban sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Responden bebas untuk memilih salah satu jawaban dari lima alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda cek ( $\checkmark$ ), sesuai keadaan sebenarnya dari masing-masing responden.

Skala sikap pilihan karir yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif dan negatif mempunyai skor yang berbeda. Berikut ini adalah penskoran pernyataan positif dan negatif yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan sikap siswa dalam memilih karirnya.

**Tabel 3. 9 Penskoran Item**

Kategori Jawaban Instrumen Penelitian Skala Sikap Pilihan Karir

NO	Pernyataan Positif		NO	Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Nilai		Jawaban	Nilai
1	SS	5	1	SS	1
2	S	4	2	S	2
3	KS	3	3	KS	3
4	TS	2	4	TS	4
5	STS	1	5	STS	5

#### **4. Analisis Kemampuan Pilihan karir peserta didik**

Analisis minat Pilihan karir peserta didik dihitung secara dengan aplikasi SPSS 26.0 yakni untuk mengetahui peningkatan minat pilihan karir peserta didik setelah diuji cobakan produk menggunakan bentuk soal pre-test dan post-test. Angket dianalisis melalui uji t dua sampel (Pred Sample T Test) dengan taraf kesignifikan 0,005. Adapun Teknik analisis uji t ini digunakan untuk mengetahui

ada atau tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada kelompok objek penelitian.